

# FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMURUS DALAM TAHUN 2023

Hernita Amalia Wardhani<sup>1</sup>, Eddy Rahman<sup>2</sup>, Hilda Irianty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin  
Email : [Hernitaamalia31@gmail.com](mailto:Hernitaamalia31@gmail.com)

## ABSTRAK

Setiap rumah tangga wajib memiliki fasilitas sanitasi yang sehat, yang dikenal sebagai jamban sehat. Keharusan ini timbul karena setiap hari manusia perlu mengeluarkan limbah tubuhnya, dan jika limbah tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan berbagai penyakit. Penularan bakteri juga dapat terjadi melalui perantara hewan seperti lalat, yang dapat membawa bakteri ke makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia. Oleh karena itu, masalah kesehatan seperti kepemilikan jamban keluarga menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap dengan kepemilikan jamban sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Dalam pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, dan populasi yang diteliti adalah semua kepala keluarga yang tinggal di RT 1-15 di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Dalam. Hasil penelitian didapat mayoritas tidak memanfaatkan jamban sehat sebesar 19 orang (20,5%), mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah sebesar 42 orang (45.2%), mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 2 orang (2.2%), mayoritas responden memiliki sikap positif sebesar 74 orang (79,6). Hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan (nilai  $p = 0,235$ ) dan pengetahuan (nilai  $p = 0,071$ ) dengan pemanfaatan jamban sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Dalam. Sebagai rekomendasi bagi masyarakat, penting untuk menyadari nilai pentingnya memiliki jamban sehat. Hal ini dapat mendorong perubahan sikap dari kebiasaan menggunakan jamban yang tidak sehat menjadi lebih proaktif dalam membangun jamban sehat di rumah masing-masing.

Kata Kunci : Kepemilikan Jamban Sehat, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap  
Kepustakaan : 32 (2001-2022)

---

## ABSTRACT

*Healthy latrines are family sanitation facilities that must be owned by every household. Every day humans have to dispose of their waste so that if it is not accommodated properly it will cause various kinds of diseases. Bacterial transmission can occur through animal intermediaries such as flies which carry bacterial seeds into the food and drinks consumed by humans. Family latrines are one of the various health problems that need to be prioritized. The aim of the study was to determine the relationship between education level, knowledge, and attitudes with ownership of healthy latrines in the Working Area of the Pemurus Health Center in 2023. The research design used was a quantitative or analytic method with a cross-sectional approach. The population is all heads of families in RT 1-15 in the Working Area of the Pemurus Dalam Health Center. The results showed that the majority did not use healthy latrines by 19 people (20.5%), the majority of respondents had a secondary education level of 42 people (45.2%), the majority of respondents had less knowledge of 2 people (2.2%), the majority of respondents had a positive attitude of 74 people (79.6). The results of the Chi Square test results that there is no relationship with education level ( $p$ -value 0.235), knowledge*

(*p*-value 0.071) and the use of healthy latrines in the Pemurus Dalam Health Center Work Area. Suggestions for the community to realize the importance of having healthy latrines, so that they can change their attitude from the habit of using unhealthy latrines to healthy latrines and are triggered to build healthy family latrines in their respective homes.

*Keywords* : Healthy Latrine Ownership, Education, Knowledge, Attitude

---

### Referensi

- Bram, B. 2019. *Mengenal dan Memahami Pengertian Jamban Sehat*. Goeastjava. <https://goeastjava.net/pengertian-jamban-sehat>
- Faidah, Dwi Atin dkk. 2020. *Analisis Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Tentang Jamban Sehat di Desa Pesodongan Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo*. Medsain. 6(2).
- Mayolus Lega Sad, 2018. *Hubungan faktor Internal Dan Eksternal Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban Yang Di Salurkan Ke Sungai Rw 04 Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. <http://repositori.widyagamahusada.ac.id/id/eprint/108/1/SKRIPSI/20LENGKAP.pdf>
- Novitry, Fera dkk. 2017. Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2(1). 107-116.
- Nursyamsi. 2018. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Sikap Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Pada Masyarakat Di Dusun Ponci Desa Polewali Kabupaten Bulukumba*. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*. 3(1). *Bulukumba*
- Putri Carolina. 2022. *Analisis Kepemilikan Jamban Sehat pada Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022*
- Solahuddin Harahap, 2021. *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Rumah Susun Sederhana Sewa Amplas Kota Medan*. [http://repository.uinsu.ac.id/15658/1/Skripsi/20Solahuddin/20Harahap\\_FKM/20UINSU.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/15658/1/Skripsi/20Solahuddin/20Harahap_FKM/20UINSU.pdf)
- Tri Suryawati, 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat Di Desa Ombolata Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2019*. [http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2738/6/Tri/20Suryawati/20\(1702022027\).pdf](http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2738/6/Tri/20Suryawati/20(1702022027).pdf)
- United, 2015. *Sustainable Developmen Goals*. United Nations Department Of Public Information.
- Wirdawati dan Ria Risti Komala Dewi, 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Penyak Lalang Kabupaten Sintang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*